

**PERKEMBANGAN KERAJINAN BATIK BESUREK
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2000-2018**

SKRIPSI

Oleh
Hati Fitri Fatmawati
NIM: 06041381924055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN AJARAN 2022/202**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERKEMBANGAN KERAJINAN BATIK BESUREK DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2000-2018

SKRIPSI

Oleh

Hati Fitri Fatmawati

NIM : 06041381924055

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001

Koordinator Program Studi,



Muhamprad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013



**PERKEMBANGAN KERAJINAN BATIK BESUREK DI
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2000-2018**

SKRIPSI

Oleh


Hati Fitri Fatmawati

NIM : 06041381924055

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui


Pembimbing,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**



**PERKEMBANGAN KERAJINAN BATIK BESUREK DI
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2000-2018**

SKRIPSI

oleh

Hati Fitri Fatmawati

NIM: 06041381924055

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 18 Maret 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Syarifuddin, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Sani Safitri, M. Si.





Palembang, Maret 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**


**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hati Fitri Fatmawati

NIM : 06041381924055

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Kerajinan Batik Besurek di Provinsi Bengkulu Tahun 2000-2018" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Hati Fitri Fatmawati

NIM. 06041381924055

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perkembangan Kerajinan Batik Besurek di Provinsi Bengkulu Tahun 2000-2018" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., sebagai dosen pembimbing atas segala saran dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Dan juga ucapan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Maret 2023
Yang membuat pernyataan

Hati Fitri Fatmawati
NIM. 06041381924055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirabbil'alamin Segala Puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas ridho dan karunia-Nya sebuah karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beriring salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam beserta sahabat dan pengikutnya hingga yaumul akhir.. Adapun karya ini saya persembahkan untuk.

- ❖ Sosok Perempuan tangguh, penuh dengan inspirasi, serta kasih sayang tiada henti yang darahnya mengalir dalam tubuhku, Ibuku Sri Astuti u are everything to me . Begitu juga Laki-laki yang mengajarkan prinsip hidup, Ketenangan, Kesabaran dan Perjuangan serta bagaimana menjadi anak perempuan yang baik, Ayahku Harfa'i Murad . Terima kasih selalu mendoakan kami dalam sholat dan selalu mendukung kami dalam keadaan apa pun. Seberapa pun pencapaian anak-anakmu, itu sebetulnya bukan karena usaha kami melainkan doa dan dukungan Ibu dan Bapak yang tidak henti-hentinya sepanjang waktu. Love U Both !
- ❖ Adikku tersayang Fachrul Rozi Adha HMR u means a lot to me bro!. Terima kasih atas kebersamaan yang penuh canda tawa, semua dukungan yang diberikan dalam hal apapun sehingga selalu menghangatkan suasana rumah . Semoga kita bisa menjadi anak yang berbakti kepada orang tua kita. Love u bro
- ❖ Yaiku tersayang Ansori Utih I love u In Every Universe thanks for everything, rest in piece love, Mama Lilis tersayang terimakasih banyak atas semua hal, yang selalu memberikan dukungan dan memberikan pencerahan dalam kesulitan, Cak puput sepupuku tersayang, wak Yam dan wak Arhan tersayang, Wak tin dan wak Gun tersayang, wak yen, wak Da dan wak Arsyad tersayang terima kasih atas segala support financial, akomodasi dan juga tempat tinggal selama aku menimba ilmu, dan Penelitian untuk Skripsi ini, semoga kebaikan selalu mengalir kepada kalian dan keluarga kita.
- ❖ Kepada Role Modelku dan juga selaku Dosen pembimbingku, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. Terima kasih atas kesempatan yang luar biasa selama masa pendidikan, Bapak yang selalu menginginkan anak-anak bimbingannya memiliki kemampuan diatas rata-rata. Terima kasih selalu sabar dalam membimbingku, selalu memberi arahan, memfasilitasi selama pengerjaan skripsi dan terus memberi semangat agar untuk tidak malas serta memiliki cita-cita yang tinggi.
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. Terima kasih banyak atas segala wejangan, arahan serta motivasinya selama pendidikan hingga karya ini terselesaikan. Terima kasih Bapak selalu memudahkanku dalam urusan administrasi kami sehingga karya sederhana ini dapat dengan terselesaikan dengan baik.
- ❖ Dosenku, Bu Dr. Hudaidah, M.Pd. Terima kasih Ibu selalu mengajarkan kami kedisiplinan dan ketegasan, semoga Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt.

- ❖ Dosenku, Ibu Aulia Novemy Dhita SBK, M.Pd. Terima kasih banyak Ibu sangat sabar dan ikhlas dalam membimbing kami. Terima kasih atas segala nasehat, saran dan motivasinya Bu.
- ❖ Dosenku, Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum. Terima kasih karena Ibu memberikanku makna hidup akan kejujuran, kedisiplinan dan ketegasan itu penting.
- ❖ Dosenku, Ibu Dra. Yunani, M.Pd. dan Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. Terima kasih memberikan wejangan kepada kami tentang kehidupan dan pembelajaran yang mengasyikan.
- ❖ Dosenku, Ibu Dr. Farida, M.Si. Terima kasih atas gagasan yang *out of the box* yang Ibu berikan kepada kami. Humanis yang Ibu berikan memberikan rasa nyaman kepada kami selama pendidikan.
- ❖ Dosenku, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D. Terima kasih karena Bapak telah mengajarkanku cara berpikir sederhana dan cara mengeksekusi dengan baik.
- ❖ Dosenku, Bapak Drs. Alian, M.Hum., Terima kasih karena Bapak telah mengajarkanku tentang ketenangan, ketika bapak masih maba sangat sering bertemu bapak di mushola fkip saat waktu dhuha, semoga sehat selalu bapak.
- ❖ Dosenku, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Terima kasih ibu atas kesabaran dalam membimbing kami, ibu dosen yang paling mengayomi mahasiswanya, tidak pernah marah dan lemah lembut.
- ❖ Bapak Dedi Irwanto, S.S. M.Hum., Terima kasih Bapak atas ilmu serta wawasan yang begitu banyak khususnya tentang sejarah lokal, senang ketika bisa melihat bapak menyampaikan materi lewat youtube, sosok sejarawan yang sangat cinta akan daerahnya.
- ❖ Dosenku sekaligus kakak yang mengayomi adik-adiknya kak Diki Tri Wahyudi, M.Hum. Kak Alif Bahtiar Pamulaan, M.Hum. dan kak Helen Susanti, M.A yang telah memberi ilmu yang bermanfaat, serta Staf Administrasi Kak Agung, Mbak Icha, Mbak dan kak Asep yang telah membantu urusan akademik dengan baik selama pendidikan.
- ❖ Kepada Ibu Dr. Erna Retna Safitri, M.Pd., Ibu Dea Lestari, S.Pd, Ibu Siti Swasti Eka D. M.Pd., Ibu Ferialia Eka Putri, M.Pd., Ibu Wirda Indraswari, S.Pd., M.Si. dan Ibu Pravia S.Pd, Terima kasih telah membantu saya dalam menyusun penelitian ini dan tak lupa pula kelas XI IPS 1 Plus SMA Srijaya Negara Palembang yang telah semangat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.
- ❖ Guru-guruku mulai dari TK GOW Curup, SD N 1 Rejang Lebong, SMP N 5 Rejang Lebong, SMA N 1 Rejang Lebong. Terima kasih atas segala didikan yang diberikan kepadaku, tanpa melalui semuanya aku tidak mungkin dapat berada di titik ini.
- ❖ Kepada Bapak Drs. Alcalá Zamora, Bapak Dony Roesmandani dan Bapak/Ibu Para pengrajin UKM Betungan Batik Besurek, Terima kasih banyak untuk bantuan, dukungan

serta arahnya kepada saya dalam menyelesaikan penelitian Skripsi dengan baik.

- ❖ Kepada kakak-kakakku Abang Gilang, Kak Alpi, Aak Farel, Bang Kiki, Cek Ecy, Bang Deppendra, Kak ayas, Bang Venus, Bang Teguh, Bang Ucen, Bang Bima, Kak Nani, Kak Nuril, Ayuk Wilda kak vina, terimakasih untuk semua arahan, nasehat dan pelajaran hidup yang sangat berarti, Love u guys!
- ❖ Bestieku, Ali, Ramzy, Jefri, Edo, Ari, Tubagus, Abdan, Fatrah, Dayat, Izy . Terima kasih atas masa konyolnya selama perkuliahan.
- ❖ Temen-temen baikku, Rey, Tamara, Septi, Nara, Putri, Fatrah, Anjeli, Makasi banyak udah jadi orang yang selalu ada terutama dalam hal skripsi, tanpa kalian aku bingung ngapain hihihi, XOXO
- ❖ Adik-adikku Habib, Nofal, Ditri, Diva, Wulan, Puput, Dini, Obrin, Rendi, Emen, Nabila, Pipit, Cica, Nia, Ivanka, Tedy, Seruni makasi udah selalu jadi adik yang baik, sayang kalian!
- ❖ Untuk sepupuku tersayang Cak reni, Cak ti, Cek riris, repi dan Puput ponakanku kamsahamnida ya sist for everything, I love u so much guys!
- ❖ Sahabatku Cica, Afifah, Dinan, thankyou for Always being there. Thru my ups and downs, in every situation and every inch of my story, Love u Guys!
- ❖ Sahabatku, Nisa, Lufia, Yuk bel, Diana, Frizka, Sesil, Caca yang selalu nemenin keseharian di kampus yang selalu ada di saat aku butuhin, thankyou for everything ya guys, especially our ridiculous story hihihi gonna miss that moment, Love u Friends.
- ❖ Sahabatku Habib, Dede, Dwik, Regita, Riany, Diki, Thankyou So Much bro untuk semuanya ,makasi udah jadi temen yang selalu memberikan positive vibes, yang selalu ngejaga, ngingetin untuk selalu berada dijalan yang baik, untuk cerita-cerita konyol yang sangat menghibur, makasi udah selalu ada, Love u Guys!
- ❖ Sahabatku Robil, Intan, Dika untuk tiga orang yang udah selalu ada dari aku kecil makasi banyak guys for always being there in every situation, dan dak pernah berubah, yang ngajarin banyak hal, pokonyo love u so much guys!
- ❖ Sahabatku Ipon, Epan, Tajam, Hadziq, Edo, Lubis, wike, okta, Deak, Dian, Suceng dan Della temen-temen seperjuangan gue nih! Makasi untuk Selalu ada di setiap kondisi ya guys, Untuk semua cerita, dan pelajaran hidup dari pengalaman hidup kalian, that means a lot to me, love u guys!
- ❖ Sahabatku Pipi, Bagas dan Db sMakasi banyak udah jadi sahabat yang gak pernah berubah yang selalu ngedukung dan selalu ada saat aku butuhin, love u so much guys!
- ❖ Seluruh Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Bumi Raflesia (IKMABIRA) dimanapun berada saya ucapkan Terimakasih Banyak.
- ❖ Seluruh Angkatan 2019 Pendidikan Sejarah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.3.1 Skup Tematikal.....	6
1.3.2 Skup Spasial	6
1.3.3 Skup Temporal	6
1.4 Tujuan penelitian.....	6
1.5 Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hakikat Perkembangan.....	8
2.2 Hakikat Kebudayaan	8
2.3 Hakikat Kerajinan.....	9
2.4 Sejarah Kain Batik.....	10
2.5 Kain Batik Besurek Bengkulu.....	11
2.5.1 Tujuh Motif Kain Batik Besurek Bengkulu	13
2.5.2 Bahan Baku dan Alat Kain Besurek	16
2.6 Situasi dan kondisi Wilayah Kota Bengkulu.....	17
2.6.1 Geografi	17
2.6.2 Iklim.....	18
2.7 Demografi	19
2.7.1 Kependudukan.....	19
2.7.2 Kependidikan	19
2.7.3 Perkenomian.....	20
2.7.4 Latar Belakang Budaya.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Langkah – Langkah Penelitian	23
3.2.1 Heuristik.....	23
3.2.2 Kritik Sumber	24
3.2.2.1 Kritik Intern.....	24
3.2.2.2 Kritik Ekstern	25
3.2.3 Interpretasi	25
3.2.4 Historiografi	26
3.3 Pendekatan	27
3.3.1 Pendekatan Ilmu Ekonomi	27
3.3.2 Pendekatan Ilmu Sosiologi.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Kain Batik Besurek Bengkulu.....	29
4.2 Perkembangan Kerajinan Batik Besurek di Kota Bengkulu pada Tahun 2000-2018	31
421 1 Perkembangan Kerajinan Batik Besurek di Kota Bengkulu pada Tahun 2000-2009.....	31
422 2 Perkembangan Kerajinan Batik Besurek di Kota Bengkulu pada Tahun 2010-2018.....	34
4.3 Proses Pembuatan Batik Besurek	43
431 Bahan Baku	43
432 Peralatan yang Digunakan.....	44
433 Proses Pembuatan Kain Besurek	46
434 Motif Batik Besurek.....	54
4.4 Pengaruh Kerajinan Batik Besurek pada Bidang Ekonomi, Sosial, Budaya Masyarakat.....	57
441 Pengaruh Kerajinan Batik Besurek pada Bidang Ekonomi 2000-2009	57
442 Pengaruh Kerajinan Batik Besurek pada Bidang Ekonomi 2010-2018	61
443 Pengaruh Kerajinan Batik Besurek pada Bidang Sosial Tahun 2000-2009	62
444 Pengaruh Kerajinan Batik Besurek pada Bidang Sosial Tahun 2010-2018.....	65
445 Pengaruh Kerajinan Batik Besurek pada Bidang Budaya Tahun 2000-2009 ...	66
446 Pengaruh Kerajinan Batik Besurek pada Bidang Budaya Tahun 2010-2018 ...	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

LAMPIRAN77

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama-Nama Batik Basurek di Provinsi Bengkulu	30
Tabel 4. 2 Harga Jual Kain Batik Basurek Berdasarkan Beberapa Toko.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5.1 Kaligrafi Arab	13
Gambar 2.5.2 Rembulan Kaligrafi Arab.....	13
Gambar 2.5.3 Kaligrafi Arab – Kembang Melati.....	14
Gambar 2.5.4 Kaligrafi Arab – Burung Kuau.....	14
Gambar 2.5.5 Pohon Hayat-Burung Kuau-Kaligrafi arab	15
Gambar 2.5.6 Kaligrafi Arab – Kembang cengkeh- Kembang Cempaka	15
Gambar 2.5.7 Kaligrafi Arab - Relung Paku - Burung Punai	16
Gambar 4.1 Motif Kaligrafi Batik Besurek.....	54
Gambar 4.2 Motif Pohon Hayat Batik Besurek... ..	55
Gambar 4.3 Motif Rembulan dan Kaligrafi Batik Besurek... ..	55
Gambar 4.4 Motif kaligrafi dan Kembang Melati.....	55
Gambar 4.5 Motif Kaligrafi Arab, Relung paku, dan Burung Punai.....	56
Gambar 4.6 Motif Kaligrafi berbentuk Burung Kuau Berwarna Hijau... ..	56
Gambar 4.7 Motif Kembang Cengkeh,Kembang Cempaka Batik Besurek.	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	78
Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	79
Lampiran 3. Kartu Pembimbing Skripsi	81
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian.....	87
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian.....	88
Lampiran 7. Blueprint Penelitian	92
Lampiran 8. Transkrip Wawancara	109
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	118

ABSTRAK

ABSTRAK

Batik Besurek merupakan salah satu wujud dari tradisi Kota Bengkulu yang telah muncul pada abad ke-19. Eksistensi Batik Besurek mengalami perkembangan dari segi penggunaan hingga pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat kota Bengkulu. Adapun penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan perkembangan kerajinan Batik Besurek di Kota Bengkulu pada tahun 2000-2018? : (2) bagaimana perkembangan alat, motif, dan kain Batik Besurek yang ada di Kota Bengkulu? ; dan (3) bagaimana pengaruh kerajinan Batik besurek pada bidang ekonomi, sosial, budaya masyarakat?. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode historis sebagai metode di dalam penelitian ini. Melalui penggunaan metode tersebut, pelaksanaan penelitian terdiri dari empat langkah, yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menjelaskan perkembangan Batik Besurek sejak tahun 2000-2018 ke dalam dua sub periode, yakni pada tahun 2000-2009 dan pada tahun 2010-2018. Adapun pada tahun 2000-2009, Batik Besurek belum banyak digunakan oleh masyarakat, ketersediaan pengrajin di Kota Bengkulu masih sedikit, serta penggunaannya hanya dikhususkan dalam acara adat tertentu. Sementara itu, pada tahun 2010-2018, Batik Besurek mulai digunakan untuk kebutuhan mode, kebutuhan seragam kerja, hingga menjadi bagian dari festival dan karnaval bertemakan budaya di Kota Bengkulu. Hal ini merupakan hasil dari upaya pemerintah bersama dengan pengrajin Batik Besurek dan penggiat budaya di Kota Bengkulu. Akibatnya, Batik Besurek memberikan dampak dalam bidang sosial, ekonomi, hingga budaya bagi masyarakat Kota Bengkulu.

Kata kunci: Kerajinan Batik Besurek, Kota Bengkulu, Perkembangan

Pembimbing



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP.198411302009121004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

ABSTRACT

Besurek Batik is a manifestation of the Bengkulu City tradition which emerged in the 19th century. The existence of Besurek Batik has developed in terms of its use to its influence on the lives of the people of the city of Bengkulu. This research was conducted to explain the development of Besurek Batik from 2000 to 2018 in Bengkulu City. This research departs from three problem formulations, namely (1) how is the development of Besurek Batik in Bengkulu City in 2000-2018? ; (2) how is the development of Besurek Batik tools, motifs, and fabrics in Bengkulu City? ; and (3) how does the influence of besurek Batik in the economic, social, and cultural fields of society?. To answer these questions, the researcher uses the historical method as a method in this research. Through the use of this method, the implementation of the research consists of four steps, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of the study explain the development of Batik Besurek from 2000-2018 into two sub-periods, namely in 2000-2009 and in 2010-2018. As for 2000-2009, Besurek Batik has not been widely used by the public, the availability of craftsmen in Bengkulu City is still small, and its use is only devoted to certain traditional events. Meanwhile, in 2010-2018, Batik Besurek began to be used for fashion needs, the need for work uniforms, to become part of cultural-themed festivals and carnivals in Bengkulu City. This is the result of the government's efforts together with Besurek Batik craftsmen and cultural activists in Bengkulu City. As a result, Besurek Batik has had an impact in the social, economic, and cultural fields for the people of Bengkulu City.

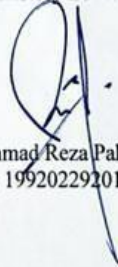
Keywords : *Besurek Batik Crafts, Bengkulu City, Developments.*

Advisor



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP.198411302009121004

Acknowledge by,
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan berbagai keragaman di dalamnya memiliki luas wilayah yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan seni budaya, adat dan bahasanya di setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri. Tak hanya itu bermacam ras, suku, agama serta golongan merupakan bagian dari multikultural Indonesia. Keberagaman tersebut membuktikan bahwa bangsa ini mempunyai identitas yang besar berupa aset budaya dan sejarah yang tak ternilai (Hakim, 2018).

Identitas budaya merupakan hal yang penting, karena fungsinya untuk menunjukkan ciri khas kebudayaan suatu bangsa (Destiarmand *et al.*, 2020). Maka dari itu eksistensi budaya dalam suatu komunitas maupun masyarakat dapat menjadi penanda di dalam suatu wilayah. Tanpa identitas suatu bangsa akan mengalami kesulitan untuk bersaing dengan wilayah luar lainnya. Hasil budaya yang menjadi *iconic* adalah Batik (Suliati & Yuliati, 2019).

Warisan budaya dunia yang ditetapkan oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 adalah batik. Keberadaan batik di agungkan oleh Indonesia agar tidak di klaim milik negara lain (Widadi, 2019). Maka dari itu batik tersebar hampir di seluruh bagian wilayah Indonesia, dengan ciri khas dan keunggulan masing- masing. Salah satu cirinya adalah mengikuti kondisi alam pada setiap daerah yang terus dikembangkan oleh masyarakat. Sehingga menjadi ciri khas budaya di daerah tersebut (Rosyada & Wigiawati, 2020).

Ciri khas batik Indonesia dikenalkan dengan berbagai pesonanya. Sejak abad XVII batik mulai dikenal Indonesia, bermacam- macam motif di kolaborasi dengan kekayaan alam di setiap daerah. Namun pada saat itu, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebudayaan dari leluhur sehingga pemerintah menetapkan batik sebagai milik negara

Batik dalam penggunaannya di masa sekarang tidak hanya digunakan oleh masyarakat khususnya suku Jawa, namun telah berubah menjadi bagian dari pakaian nasional Indonesia yang digunakan oleh hampir seluruh lapisan

masyarakat di Nusantara. Batik telah menjadi identitas yang kuat dan mengakar bagi masyarakat yang lahir dari perjalanan kebudayaan nusantara sehingga melahirkan motif dan ciri khas yang memiliki makna tersendiri, tidak terbatas digunakan pada kalangan tertentu seperti pada masa lalu (Alicia, 2020).

Kain Batik sering digunakan dalam berbagai kegiatan seperti pada acara adat, ritual budaya suatu daerah, dan menjadi sebuah tradisi dalam kehidupan masyarakat. Pada perkembangannya batik masih terus digunakan dan memiliki kebaruan dalam motif serta model mengikuti perubahan zaman. beberapa daerah di Indonesia seperti Bengkulu telah lama menggunakan batik sebagai salah satu mata pencaharian yang menjanjikan dengan menggabungkan aspek lain seperti, pariwisata dan ekonomi kreatif (Larasati, 2022).

Bengkulu adalah salah satu provinsi dari negara kepulauan Inonesia yang memiliki banyak hasil kerajinan tangan, antara lain kain Batik Besurek . Kain batik besurek ini memiliki artian bersurat atau bertulisan. Kain batik besurek merupakan warisan budaya kota Bengkulu yang harus dilestarikan karena memuat berbagai nilai kehidupan Kota Bengkulu yang diakulturasikan dengan alam serta kebiasaan masyarakat (Yanti & Haji, 2019).

Berdasarkan informasi sejarah, masarakat Bengkulu mengenal kerajinan batik besurek saat pengasingan paengeran Sentot Ali Basa serta keluarganya oleh Belanda di Bengkulu. Sentot Ali membawa bahan dan alat membuat batik untuk mengisi kesibukan pada saat pengasingan, warga Bengkulu melihat dan memperhatikan Sentot Ali saat keluarganya sedang membatik.

Ketertarikan yang dimiliki warga Bengkulu dalam mempelajari batik membuat keluarga Sentot Ali Basa memberikan pegajaran berupa cara untuk membuat batik. Maka dari itu pembatik terus bermunculan di daerah Bengkulu dalam hal ini masyarakat tetap menamai “Batik” karena batik memiliki arti tulisan yang berasal dari kata jentik dan orang Bengkulu menyebutnya surek (Herlina *et al.*, 2016).

Batik besurek menjadi salah satu warisan budaya Provinsi Bengkulu. Besurek juga memiliki keunikan sendiri dari batik sejenis yang berasal dari pulau Jawa. Besurek mempunyai ciri khas dengan motif yang berbeda untuk

menggambarkan batik ini berasal dari Bengkulu, salah satunya yang menjadi *icon* Provinsi Bengkulu adalah motif bunga Rafflesia (Sari, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Alcalá Zamora pada tanggal 21 Juni 2022, menjelaskan Kain Batik Besurek yang telah menjadi ikon Provinsi Bengkulu telah diakui secara nasional sebagai warisan budaya tak benda sejak 20 Oktober 2015. Adapun motif-motif kain batik besurek yakni kaligrafi, burung kua, Huruf kaganga dan Bunga Rafflesia telah terdaftar di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kemenkumham Republik Indonesia. Sejak mulai dikembangkannya tahun 1983 telah menjadi inspirasi daerah Kabupaten di Bengkulu untuk mengembangkan kain di tempat masing-masing

Batik Basurek ini pada zaman dahulu dipergunakan untuk para Bangsawan di daerah Bengkulu dan pejabat-pejabat kerajaan, ketika ada acara yang diselenggarakan mereka menggunakan Songkok yang berwarna biru, namun dengan perkembangan zaman penggunaan warna pun berubah menjadi warna merah. Pada saat itu raja dan para pejabatnya menggunakan kain Batik Basurek yang berwarna biru, untuk orang yang telah meninggal dalam proses menguburkan dan orang yang datang menggunakan kain Batik Basurek dalam proses acara tersebut (Ranelis & Washington, 2016).

(Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ely sumiati pada tanggal 14 Juni 2022 mengatakan dalam adat pernikahan saat proses pemandian pengantian, pengantin juga diharuskan menggunakan Kain Batik Basurek dengan warna-warna yang ditentukan sesuai dengan ritual adat yang dilaksanakan pada masa itu. Kain Batik Basurek ini merupakan kebudayaan yang sangat dibanggakan oleh para nenek moyang kita terdahulu, maka dari itu merasa kain ini harus terus dilestarikan dan seiring perkembangan zaman Batik Basurek pun digalakkan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Seni kerajinan kain batik besurek pernah mengalami kevakuman selama berpuluh – puluh tahun di kalangan masyarakat Bengkulu. Gubernur Bengkulu menggalakan kembali kain Besurek pada tahun 1980-an, dengan membangkitkan motif lama serta mewajibkan pegawai negeri sipil mengenakan pakaian kain besurek di hari kerja pilihan. Industri kerajinan kain besurek kembali bangkit

oleh gubernur Suprpto. Di lingkungan industri kain besurek mulai bergerak mengembangkan kembali motif – motif baru (Insani, 2018).

Adapun penelitian terdahulu yang ditulis oleh Sella Desmayanti pada tahun 2020 dengan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja Bank Indonesia dalam Mengembangkan Usaha Kecil Mikro Batik Besurek di Kota Bengkulu” membahas tentang pelaksanaan program kerja Bank Indonesia dalam mengembangkan Usaha Kecil Mikro Batik Besurek di Kota Bengkulu sudah mengalami kemajuan dan berjalan dengan baik, untuk beberapa UKM dahulunya sempat vakum dan saat ini telah beroperasi kembali.(Desmayanti, 2020).

Selanjutnya ditulis oleh Helvoni Mahrina dan Nina Yulianasari pada tahun 2021 dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis yang berjudul “Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Batik Besurek untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Industri Kreatif Kerajinan Batik Besurek di Bengkulu”. Artikel ini membahas tentang agar para pengusaha melaksanakan diversifikasi terhadap produk ataupun pasarnya (Mahrina & Yulianasari, 2021).

Pengembangan Industri Kreatif Batik Besurek di daerah provinsi Bengkulu diharapkan bisa lebih dicermati lagi oleh pemerintah dalam memberikan pelatihan berupa cara dalam membatik kepada masyarakat serta, memberikan akses modal untuk para pelaku industri dalam meningkatkan usaha agar mampu bersaing dengan industri sejenis di wilayah lain sehingga dapat membantu dalam mendongkrak ekonomi daerah.

Penelitian terdahulu yang ketiga ialah “Kain batik Besurek di Kota Bengkulu” yang ditulis oleh Muhammad Deppendra, Syarifuddin, dan Aulia Novemy Dhita pada tahun 2020 dalam Keraton: *Journal of History Education and Culture*. Studi ini menguraikan nilai dan arti dari macam-macam motif Batik Besurek beserta makna yang terkandung. Selain itu, perkembangan Batik Berurek sebagai pakaian dinas wajib bagi pegawai negeri sipil (PNS) yang ada di Provinsi Bengkulu turut diuraikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Batik Besurek merupakan mahakarya yang diwarisi oleh masyarakat Bengkulu (Deppendra et al., 2020)

Dalam perkembangannya, kerajinan Batik Besurek tentunya banyak mengalami perubahan mulai dari motif, alat yang digunakan sampai pemasarannya yang juga berpengaruh pada ekonomi, sosial dan budaya pengrajin. Selain keunggulan tentu ada kekurangan, seperti kain Batik Besurek ini salah satunya belum memiliki pemasaran di luar daerahnya.

Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut perkembangan kerajinan Batik Besurek dalam ekonomi, sosial, budaya pengrajin serta motif dan alat yang digunakan. Selain itu bagaimana peran pemerintah Bengkulu untuk menjaga eksistensi kain batik besurek. Peneliti tertarik karena Batik Besurek adalah ikon dan warisan budaya tak benda Provinsi Bengkulu. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Kerajinan Batik Besurek di Provinsi Bengkulu Pada Tahun 2000-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut Kerajinan Kain Batik Besurek menjadi Icon Bengkulu dan kebanggaan untuk masyarakat. Untuk memudahkan penulisan ini peneliti akan menuliskan beberapa permasalahan yang akan di bahas pada skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana Perkembangan Kerajinan Batik besurek di Kota Bengkulu Pada Tahun 2000 - 2018?
2. Bagaimana Perkembangan Alat, Motif, dan Proses Pembuatan Kain Batik Besurek yang ada di Kota Bengkulu?
3. Bagaimana Pengaruh kerajinan Batik besurek pada bidang Ekonomi, Sosial, Budaya Masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Supaya dalam penelitian dan permasalahan yang akan di bahas terarah serta mudah untuk dipahami. Maka itu di gunakan batasan masalah dalam penulisan, penelitian memerlukan batas ruang lingkup yaitu :

1.3.1 Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan pembatasan agar dalam penulisan tema tidak keluar dari topik atau masalah yang sudah ditetapkan. Tema yang diambil dalam penulisan ini yaitu mengenai Perkembangan Kerajinan Batik Besurek di Provinsi Bengkulu.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dibutuhkan untuk pembatasan wilayah objek yang akan dijadikan dalam tulisan. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah sentra atau industri kecil kain batik yang ada di beberapa daerah kota Bengkulu. Masalah yang akan diteliti yakni mengenai Perkembangan Kerajinan Batik Besurek di Provinsi Bengkulu.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal berhubungan langsung kepada kapan peristiwa itu terjadi atau dalam kurun waktu. Peneliti memilih rentang waktu dari tahun 2000 sampai dengan 2018 dalam tulisan ini. Hal ini dikarenakan pada tahun 2000 kerajinan kain Batik Besurek mulai di lestarikan dan dikembangkan kembali.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan diatas, tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perkembangan kerajinan Kain Batik Besurek
2. Untuk menjelaskan perkembangan alat, motif dan proses pembuatan kain batik Besurek.
3. Untuk menjelaskan pengaruh perkembangan kerajinan pada kehidupan ekonomi, sosial, budaya di masyarakat.

1.5 Manfaat penelitian

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Tulisan ini sebagai penelitian yang bersumber dijadikan bacaan untuk

menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kain batik besurek. Penulisan ini juga sebagai syarat dalam menyelesaikan study dalam mendapatkan gelar sarjana pada FKIP universitas Sriwijaya.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah

Hasil tulisan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pembahasan selanjutnya yang sama dalam mengkaji tentang Kerajinan Kain Batik Besurek Bengkulu, menambah sumber pustaka dalam pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuiyada, D. R. (2018). Traditional Development Theories have failed to Address the Needs of the majority of People at Grassroots Levels with Reference to GAD. *International Journal of Business and Social Science*, 9(9), 115–119. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v9n9p12>
- Agustin, A. (2014). *Sejarah Batik dan Motif batik di Indonesiagi*. Seminar Nasional Riset Inovatif II.
- Aisy, S. R., & Hudaidah. (2021). Pendidikan Indonesia di Era Awal Kemerdekaan Sampai Orde Lama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 569–577.
- Alicia, T. A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. *Folio*, 1(1).
- Ayu, S. (2017). Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya di Pakenjeng Kabupaten Garut. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(2), 101–105.
- Azis, M. nur I. (2019). Islamisasi di Kawasan Laut Sulawesi pada Abad ke-19. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v5i1.14>
- Badan Pusat Statistik Bengkulu. (2018). *Bengkulu dalam Angka 2018*.
- Badan Pusat Statistik Bengkulu. (2019). *Kota Bengkulu dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik.
- Cindy. (2022). *Wow! Batik Besurek Khas Bengkulu Mendunia*. Bengkulu News. <https://www.bengkulunews.co.id/wow-batik-besurek-khas-bengkulu-mendunia>
- Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Ombak.
- Deppendra, M., Syarifuddin, & Dhita, A. novemy. (2020). Kain Besurek di Kota Bengkulu. *Keraton*, 2(1).
- Desmayanti, S. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Porgram Kerja Bank Indonesia dalam Mengembangkan Usaha Kecil Mikro Batik Besurek di Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu. (n.d.). *Kain Besurek Khas Bengkulu: Spirit*

- Religiusitas dalam Motik Besurek*. Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu.
- Djoemena, N. S. (1985). *Ungkapan Sehelai Batik*. Djambatan.
- Firmansyah, & Daniswari, D. (2023). *Mengenal Batik Besurek Asal Bengkulu: Sejarah Singkat, Motif, dan Fungsi*. Kompas. <https://regional.kompas.com/read/2023/01/21/210418178/mengenal-batik-besurek-asal-bengkulu-sejarah-singkat-motif-dan-fungsi?page=all>
- Gustami. (1991). *Seni Sebagai Ujud dan Gagasan*. ISI Yogyakarta.
- Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. *Nation State Journal of International Studies*, 1(1), 61–90. <https://doi.org/10.24076/nsjis.2018v1i1.90>
- Herlina, B. (2021). *Pengusaha Batik Besurek di Bengkulu Bertahan Digempur Zaman*. DW. <https://www.dw.com/id/kain-batik-tulis-besurek-dari-bengkulu/a-59380647>
- Herlina, M. (2016). *IbPE Kerajinan Kain Besurek (Batik Khas Bengkulu) di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu*. Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat Unmas.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Satya Historika.
- Hotima, S. H. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinann Tangan Menggunakan Stik Es Krim. *Majalah Ilmiah "Pelita Ilmu,"* 2(2), 9–15.
- Insani, N. S. (2018). *Pesona Kain batik Besurek di bengkulu. Domesctic Case Study*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
- Iryana, W. (2021). *Historiografi Islam*. Kencana.
- Iskandar, & Kustiyah, E. (2017). Batik sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Gema*, 30(52), 2456–2472.
- Julita, V. I. (2021). *Sejarah Batik Besurek Khas Bengkulu!* OSC. <https://osc.medcom.id/community/sejarah-batik-besurek-khas-bengkulu-2855>
- Kemdikbud. (2022). *Batik Besurek: Kain Berkaligrafi Khas Bengkulu*. Jalur Rempah. <https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/foto/besurek-batik-calligraphic-fabric-from-bengkulu-4645>
- Kistanto, N. H. (2017). Tentang Konsep Kebudayaan. *Sabda : Jurnal Kajian*

- Kebudayaan*, 10(2), 1–11. <https://doi.org/10.14710/sabda.v10i2.13248>
- Larasati, M. (2021). Pelestarian Budaya Batik Nusantara Sebagai Identitas Kultural Melalui Pameran Di Museum Batik Pekalongan Pada Masa Covid-19. *Tornare - Journal of Sustainable Tourism Research*, 3(1), 32.
- Liliweri, A. (2018). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Nusa Media.
- Mahrina, H., & Yulianasari, N. (2021). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Batik Besurek Pelaku Industri Kreatif Kerajinan Batik Besurek. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 365–376.
- Mahrom, M. . Al. (2022). *Sejarah Batik Indonesia, Dari Zaman Kerajaan Hingga Republik*. Jurnal Artikel. <https://mas-alahrom.my.id/jurnal/sejarah-batik-indonesia/>
- Nurchayanti, D., Sachari, A., & Destiarmand, A. H. (2020). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Untuk Melestarikan Batik Tradisi di Girilayu, Karanganyar, Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 145–153. <https://doi.org/10.31091/mudra.v35i2.816>
- Nurpiddin, A., Samsudin, & Sulasman. (2022). Historiografi H.Rosihan Anwar dalam Penulisan Sejarah di Indonesia Tahun 1945-2011. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 19(1), 72–82.
- Parnawi, A. (2021). *Psikologi Perkembangan*. Deepublish.
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23(1), 61–79. <https://doi.org/10.14710/humanika.v23i1.11764>
- Pujayanti, D. A. J. (2014). Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Persebaran Pelayanan Kesehatan di Kota Bengkulu. *Jurnal Rekursif*, 2(2).
- Purnamawati, S. (2016). *Studi Tentang Batik Basurek Di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu*. Universitas Negeri Padang.
- Ranelis, & Washinton, R. (2018). Seni Kerajinan Batik Besurek di Bengkulu. *Jurnal Ekspresi Seni*, 18(1), 113–130.
- Rifa'i, M. (2018). Kajian masyarakat beragama perspektif pendekatan sosiologis. *Al-Tanzim*, 2(1), 23–35.

- Rosyada, M., & Wigiawati, A. (2020). Strategi Survival Umkm Batik Tulis Pekalongan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada “Batik Pesisir” Pekalongan). *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(2), 189–214. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i2.2424>
- Saleh, A., Alhaddad, M., & Mahdayeni. (2019). Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2).154-165.
- Sari, D. M. (2022). Kinerja Industri Kain Batik Basurek di Kota Bengkulu. *Klassen*, 2(2), 157–171.
- Sayono, J. (2021). Langkah-langkah Heuristik dalam Metode Seajrah di Era Digital. *Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 15(2), 369–376. <https://doi.org/10.17977/um021v15i22021p369>
- Setiawan, D., Haryono, T., & Burhan, M. A. (2015). Analisis Fungsi Pakaian Karnaval di Yogyakarta Menurut Roland Barthes dan Fungsi Seni Edmund Burke Felmand. *Humaniora: Language, People, Art, and Communication Science*, 6(3), 418–431.
- Sidik, H., & Sulistyana, I. P. (2021). Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah Pendahuluan. *Jurnal Agastya*, 11(1), 19–34.
- Suharnas, E., Winoto I., Sukma R., & Noprianto M. (2021) Warisan Luhur Kain Besurek Bengkulu. Bengkulu: Klikplus Asia, hal 22.
- Sukmana, W. (2021). Metode penelitian sejarah. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–4.
- Sukoco, H ., & Barus, K. (2020). Kain Besurek Bengkulu Proses, Makna Motif dan Perkembangan Motif Kreasi. Bengkulu: Museum Negeri Bengkulu, hal 7.
- Suliyati, T., & Yuliyati, D. (2019). Pengembangan Motif Batik Semarang Untuk Penguatan. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 4(1), 61–73.
- Sumargono. (2021). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Lakeisha.
- Susilo, A., & Isbandiyah. (2018). Politik Etis dan Pengaruhnya bagi Lahirnya Pergerakan Bangsa Indonesia. *Historia*, 6(2), 403–417.
- Suwarno. (2020). The Pattern of Relation of Muhammadiyah and Parmusi.

- Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 1(2), 25–33.
- Syahputra, E. S., Wadin, W., & Parlan. (2020). Upaya untuk Mengembangkan Keterampilan Kerajinan Tangan. *Journal Of Lifelong Learning*, 3(1), 35–44.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.
- Triyanto. (2018). Pendekatan Kebudayaan dalam Penelitian Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*, XII(1), 66–78.
- Utomo, P., & Prayogi, F. (2021). Literasi Digital: Perilaku dan Interaksi Sosial Masyarakat Bengkulu Terhadap Penanaman Nilai-nilai Kebhinekaan Melalui Diseminasi Media Sosial. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 3(3), 65–76.
- Washinton, R., & Ranelis. (2016). Seni Kerajinan Batik Besurek di Bengkulu. *Jurnal Ekspresi Seni*, 18(1).
- Widadi, Z. (2019). Pemaknaan Batik sebagai Warisan Budaya Takbenda. *Jurnal PENA*, 33(2), 17–29.
- Wiratno, G. A. (2017). *Batik Besurek, Dulu, Kini dan Nanti*. Warta Ekonomi. <https://wartaekonomi.co.id/read161539/batik-besurek-dulu-kini-dan-nanti>
- Yani, Y. T., Syarifudin, & Supriyanto. (2022). Pemanfaatan Seni Kerajinan Lakuer yang Bernilai Tradisi Lokal sebagai Kerajinan Palembang. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 18(1), 1–9.
- Yanti, D., & Haji, S. (2019). Studi Tentang Konsep-Konsep Transformasi Geometri Pada Kain Besurek Bengkulu. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(2), 265. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i2.1744>
- Yogatama, A. (2018). Penelitian Sejarah Relasi Publik: Konsep dan Metodologi. *Jurnal Scriptura*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.9744/scriptura.8.1.1-6>
- Yuslin, H. (2021). Pendekatan Sejarah dalam Studi Ekonomi Islam. *An-Natiq*, 1(2), 155–166.